

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Karakteristik Responden

1. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan tabel dari data karakteristik dari responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kelompok	(N)%
Laki-laki	Merokok	(36) 50%
Laki-laki	Tidak Merokok	(36) 50%
Total		(72)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada penelitian ini sampel yang di ambil berjenis kelamin Laki-laki berjumlah 72 mahasiswa kemudian di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perokok dan non-perokok yang berjumlah masing masing 36.

2. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Berikut ini merupakan tabel dari data karakteristik dari responden berdasarkan Usia yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan Usia

Usia	Merokok	Tidak Merokok	
	Mean	Mean	Kategori
18 - 24	21	21	Dewasa Awal

Tabel di atas menunjukkan bahwa usia rata-rata responden berada pada 21 tahun (31,94%), yang merupakan kelompok usia terbanyak dalam penelitian ini, Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia dewasa muda.

3. Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Merokok

Berikut ini merupakan tabel dari data karakteristik dari responden berdasarkan Tingkat Merokok yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Merokok

Tingkat Merokok	N(%)
Sangat Kuat	3 (4,17%)
Kuat	10 (13,89%)
Sedang	8 (11,11%)
Ringan	15 (20,83%)
Tidak merokok	36 (50%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat merokok pada kelompok perokok, kategori terbanyak adalah perokok ringan sebanyak 15 responden (20,83%), diikuti oleh perokok kuat sebanyak 10 responden (13,89%), perokok sedang sebanyak 8 responden (11,11%), dan perokok sangat kuat sebanyak 3 responden (4,17%). Sementara itu, pada kategori tidak merokok, yaitu sebanyak 36 responden (50%). Hal ini menunjukkan bahwa setengah dari jumlah responden dalam penelitian ini tidak memiliki kebiasaan merokok.

4. Karakteristik responden berdasarkan Kualitas hidup

Berikut ini merupakan tabel dari data karakteristik dari responden berdasarkan Kualitas hidup yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan Kualitas hidup

WHO-QOL		Merokok	Tidak Merokok	
Kategori	Mean $\pm$ SD	N(%)	Mean $\pm$ SD	N(%)
Sedang	53,33 $\pm$ 3,215	3 (8,33%)	-	-
Baik	72,43 $\pm$ 3,817	14 (38,89%)	73,00 $\pm$ 5,385	7 (19,44%)
Sangat baik	96,37 $\pm$ 10,663	19 (52,78%)	94,97 $\pm$ 6,920	29 (80,58%)

Berdasarkan hasil kualitas hidup, sebagian besar responden memiliki kualitas hidup pada kategori baik hingga sangat baik. Pada kelompok Perokok, sebanyak (52,78%) responden berada pada kategori sangat baik, (38,89%) pada kategori baik, dan (8,33%) pada kategori sedang. Sementara itu, pada kelompok tidak Merokok, mayoritas responden berada pada kategori sangat baik (80,56%) dan sisanya pada kategori baik (19,44%), tanpa adanya responden pada kategori sedang, buruk, maupun sangat buruk.

B. Hasil Uji Normalitas

1. Hasil Uji Sapiro wilk

Uji Sapiro wilk yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan hasil seperti dibawah ini :

Kelompok	<i>p</i>
Perokok	0,348
Non-Perokok	0,196

Tabel 5.5 Hasil Uji Sapiro Wilk

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Sapiro wilk, diperoleh nilai signifikansi pada kelompok perokok sebesar 0,348 ($p > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa data kualitas hidup pada kelompok perokok berdistribusi normal. pada kelompok non-perokok diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,196 ($p > 0,05$), yang menandakan bahwa data pada kelompok tersebut berdistribusi normal. Sehingga untuk uji perbandingan akan di teruskan dengan uji non parametrik yaitu uji *Independent t-test*.

2. Hasil Uji *Independent t-test*

Uji *Independent t-test* yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan hasil seperti dibawah ini :

Tabel 5.6 Hasil Uji *Independent t-test*

Variabel	Kelompok	<i>p</i>
Kualitas Hidup	Merokok	0,035
	Tidak Merokok	

Hasil Uji *Independent t-test* pada kelompok perokok dan non perokok menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,035 ($P < 0,05$), maka $H(0)$ ditolak dan $H(1)$ diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada kualitas hidup antara mahasiswa perokok dan mahasiswa yang tidak merokok.